



Manajemen Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Rahwan Sanusi¹, Depon Nurul Aida², Ayip Saripudin³, Didin Wahidin⁴, Hanafiah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Nisantara, Indonesia

E-mail: rahwan.sanusi89@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01	The purpose of this study is to determine differences in student competence before the application of management in the project based learning learning model and after the management method is implemented in Islamic Religious Education courses. The type of research used in this research is a classroom action research approach that aims to determine the extent of student competency through the application of project-based learning management models. The object of this study were 36 class A students in the Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas April University, based in Sumedang. Data analysis used descriptive analysis to determine the achievement of student competencies before and after the implementation of management in the project based learning learning model was carried out. From the results of data processing and observation of the learning process, there is an increase in student competence. So it can be concluded that the implementation of project-based learning learning model management can be an alternative learning model that can be used in Islamic Religious Education courses.
Keywords: <i>Project Based Management; Management; Student Competency.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kompetensi mahasiswa sebelum penerapan manajemen pada model pembelajaran project based leaning dan setelah manajemen metode tersebut dilaksanakan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kompetensi mahasiswa melalui penerapan manajemen model pembelajaran project based leaning. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa kelas A yang berjumlah 36 orang pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas April yang berkedudukan di Sumedang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui ketercapaian kompetensi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan manajemen pada model pembelajaran pembelajaran project based leaning dilaksanakan. Dari hasil pengolahan data dan pengamatan proses pembelajaran tersebut, terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen model pembelajaran project based leaning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.
Kata kunci: <i>Manajemen Project Based Learning; Kompetensi Mahasiswa.</i>	

I. PENDAHULUAN

Sebagaimana ditegaskan di dalam Al Qur'an bahwa tujuan utama penciptaan manusia yaitu menjadikan manusia agar menjadi makhluk yang senantiasa mengabdikan kepada Tuhan Penciptanya (QS. Adz Dzariyat: 56). Keberadaan sebagai pengabdian tidak serta merta begitu saja muncul pada diri manusia, melainkan ada proses yang terarah dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang diagerahkan Allah SWT kepada manusia. Potensi-potensi dimaksud adalah naluri, akal (intelektual), jasad atau fisik yang sempurna di banding dengan makhluk lainnya, dan potensi agama.

Seiring dengan berkembangnya potensi-potensi manusia tersebut, agar manusia menjadi pengabdian seperti yang dikehendaki Tuhan

Penciptanya, maka niscaya ada proses yang terarah, terukur dan berkelanjutan, yaitu pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan dimaknai sebagai proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayat melalui berbagai ilmu pengetahuan, dengan proses pengajaran yang dilakukan secara bertahap dan menjadi tanggung jawab orang tua dan juga masyarakat, menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.

Pendidikan merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor, yang terkait dengan hubungan dengan Tuhan

Penciptanya maupun sesama manusia dan makhluk lainnya. Melalui pendidikan manusia akan dapat mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui, menjadikan manusia cakap dan produktif, sekaligus akan semakin mengukuhkan dirinya sebagai makhluk yang tidak lepas dari proses pendidikan untuk mencapai derajat pengabdian di hadapan Tuhannya. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka pendidikan harus dikelola dengan manajemen yang baik, profesional dan bertanggungjawab. Dilihat dari asal katanya, kata manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan, dan juga agere yang berarti melakukan. Dari dua kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja managere yang berarti melakukan dengan tangan atau menangani. Dalam bahasa Inggris kata manager diterjemahkan dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan manajemen juga disebut manager. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia, kata management diterjemahkan menjadi manajemen atau mengelola.

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen. Menurut Terry (1976), management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resource. Manajemen adalah proses khusus yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan juga sumber daya lainnya. Dalam konteks dunia pendidikan, Satori (1980) memberikan pengertian manajemen pendidikan sebagai “keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”. Sementara itu, Nawawi (1992) menyatakan bahwa “manajemen pendidikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama berupa lembaga pendidikan formal”. Meski ditemukan pengertian manajemen yang beragam, baik yang bersifat umum maupun khusus tentang manajemen kependidikan, namun secara esensial dapat ditarik benang

merah tentang pengertian dari manajemen pendidikan, bahwa: (1) manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan; (2) manajemen pendidikan memanfaatkan berbagai sumber daya; (3) manajemen pendidikan berupaya untuk mencapai tujuan tertentu; dan (4) prosesnya berkelanjutan.

Dengan manajemen yang baik, maka pendidikan akan berorientasi pada derajat kecakapan hidup, pembelajaran berbasis kompetensi, dan pada proses pembelajaran yang diharapkan menghasilkan produk yang bernilai, menuntut lingkungan belajar yang dapat memberikan pengalaman belajar dimensi-dimensi kompetensi secara integratif. Dengan memperhatikan karakteristiknya yang unik dan komprehensif, metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) cukup potensial dan mejadi salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran ini sudah banyak dikembangkan di berbagai negara, termasuk negara adidaya seperti Amerika Serikat. Namun demikian, harus disadari bahwa metode pembelajaran berbasis proyek ini belum dapat menjamin seutuhnya kompetensi dan kecakapan peserta didik, sehingga dimensi keluaran dari proses pembelajaran atau pendidikan belum mampu menjawab kebutuhan global. Hanya saja metode ini dapat memberikan menu dan juga petunjuk ke arah yang semakin meningkatnya kompetensi dan kecakapan tersebut. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, niscaya dikelola dengan baik dan bertanggungjawab melalui sistem manajemen agar mampu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang terpusat pada proses, berjangka waktu, fokus pada suatu masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep dari sejumlah komponen. Pada proses pembelajaran berbasis proyek ini, kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen, sehingga kemampuan atau kekuatan individu akan menyumbangkan kekuatan pada kerja tim secara keseluruhan. Project based learning merupakan pembelajaran yang menggunakan kegiatan sebagai media. Pada langkah awal, metode pembelajaran ini menggunakan masalah dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas nyata. Hal ini juga senada dengan pandangan Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2009), model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) merupakan pembelajaran yang ino-

vatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.

Secara umum, **kompetensi** dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Pendapat lain mengatakan arti kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar, dan juga nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten. Dengan kata lain, kompetensi tidak hanya tentang pengetahuan atau kemampuan seseorang, namun kemauan untuk melakukan apa yang diketahui sehingga menghasilkan manfaat. Secara etimologis kata "kompetensi" diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu "*competence*" atau "*competency*" yang artinya kecakapan, kemampuan, dan juga wewenang. Sehingga pengertian kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan atribut kepribadian seseorang sehingga meningkatkan kinerjanya dan juga memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasinya. Sedangkan menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terdapat 6 aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu;

1. Pengetahuan (knowledge)
2. Pemahaman (understanding)
3. Kemampuan (skill)
4. Nilai (value)
5. Sikap (attitude)
6. Minat (interest)

Kompetensi individu memiliki peranan yang sangat penting dalam efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran, pekerjaan atau pada profesinya. Menurut Ruky (dalam Edy Sutrisno 2010), perusahaan-perusahaan besar menggunakan kompetensi sebagai dasar dalam merekrut tenaga kerja. Dalam konteks pendidikan nasional, kompetensi merupakan target pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik, sehingga dari setiap materi yang diajarkan dengan berbagai metode pembelajaran, maka niscaya harus ada capaian pada pembelajaran, yaitu kompetensi. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 35: (1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar

isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala, (2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas April Sumedang. Objek data dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk dapat melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah direncanakan dengan tujuan agar ada perubahan dan peningkatan hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, serta hasil tes tindakan. Data kualitatif yaitu data yang diuraikan secara kalimat atau data yang tidak dipresentasikan secara angka. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi objek penelitian, (2) Observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang memperlihatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model berbasis proyek, yaitu pada penilaian aspek psikomotor dan aspek afektif serta produk tugas, (3) Tes, pengumpulan data dengan tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan awal mahasiswa tentang materi pembelajaran pada mata kuliah, sedangkan tes yang diberikan sesudah tindakan bertujuan untuk memperoleh data serta memberi gambaran tentang sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah ini, dengan menggunakan manajemen pada model pembelajaran berbasis proyek.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan tingkat ketercakupan data sesuai dengan fokus

penelitian. Adapun instrumen penelitian ini (a) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berisi rancangan pelaksanaan proses pada perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. RPS digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. (b) Lembar Pedoman Observasi digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan dan penilaian pada aspek psikomotor dan aspek efektif terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek. (c) Tugas Kelompok berupa karya ilmiah terkait materi/pokok bahasan, (d) lembar tes awal berisi sejumlah soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. (e) Lembar tes akhir berisi sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari pada pembelajaran berbasis proyek. Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui perubahan hasil belajar mahasiswa. Apakah hasil belajar meningkat, tetap atau menurun, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk pembelajaran yang berikutnya. Secara garis besar, dalam penelitian ini juga terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan tugas, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dan tugas ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan juga prestasi belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Observasi dan Metode Tes. Analisis data penelitian dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menguraikan data kualitatif berupa informasi-informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model berbasis proyek (project based learning). Alat-alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Prosedur Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yang mengacu pada pandangan Kurt Lewin dalam Depdikbud (1999:21), yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peran pendidik atau dosen dalam pembelajaran berbasis proyek (project based learning) adalah sebagai pengendali proses, mengatur waktu dan mendorong mahasiswa untuk bekerjasama dan menengahi terjadinya dinamika dalam kelompok. Dalam proses

perkuliahan berbasis proyek (project based learning) dimulai dengan musyawarah atau diskusi antara dosen dan mahasiswa terkait perencanaan pembelajaran. Hal-hal yang menjadi fokus diskusi adalah terkait dengan materi atau pokok bahasan, silabus, bahan bacaan, metode perkuliahan serta alokasi waktu yang harus digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek, dan penilaian. Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Dari sejumlah mahasiswa di kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan proyek.
- b) Seluruh kelompok diberi penjelasan terkait tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dan dilaksanakan sehingga akan menghasilkan produk.
- c) Seluruh kelompok diberikan penjelasan terkait dengan keharusan menggunakan manajemen dalam menyelesaikan proyek masing-masing.
- d) Seluruh kelompok bergerak mencari informasi dan bahan bacaan serta wawancara kepada pihak yang berkompeten terkait proyek yang diberikan, sehingga akan mendapatkan pemahaman tentang proyek masing-masing.
- e) Kemudian dengan pemahaman yang telah dimiliki, mahasiswa di kelompoknya melakukan diskusi dan merumuskan produk yang akan dihasilkan.
- f) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya kepada kelompok lainnya, agar mendapatkan masukan dan saran.
- g) Dosen memberikan penilaian terhadap kompetensi mahasiswa atas proses pembelajaran dengan proyek dimaksud.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian diawali dengan pre tes (tes awal) yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan. Dari sejumlah mahasiswa yang ada di kelas A Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas April, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 1. Pre Test Matri PAI

No.	Nilai	Prekuensi	Prosentase
1	A	1	2,7
2	A-	2	5,5
3	B+	5	13,8
4	B-	4	11,1
5	C+	11	30,5
6	C-	9	25,0
7	D+	3	8,3
8	D-	1	2,7
9	E+	-	-
10	E-	-	-

Tabel hasil tes awal di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman yang masih rendah terhadap materi perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Nilai C masih menempati posisi terbanyak dari sejumlah 36 mahasiswa di kelas A. Kondisi tersebut, memicu peneliti untuk berupaya meningkatkan pemahaman pada mahasiswa melalui proses pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas mahasiswa dan menggunakan sistem manajemen pada proses pembelajarannya, yaitu melalui pembelajaran model proyek (project based learning). Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek ini yaitu dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dari dinamika keaktifan mahasiswa dalam kelompok, manajemen pembelajaran kelompok dan juga kompetensi mahasiswa hasil pembelajaran.

Tabel 2. Post Test Matri PAI

No.	Nilai	Prekuensi	Prosentase
1	A	4	11,1
2	A-	11	30,5
3	B+	17	47,2
4	B-	4	11,1
5	C+	-	-
6	C-	-	-
7	D+	-	-
8	D-	-	-
9	E+	-	-
10	E-	-	-

Berdasarkan tabel 2 di atas, kemampuan mahasiswa dalam memahami materi-materi mata kuliah Pendidikan Agama Islam relatif meningkat, setelah proses pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang menerapkan manajemen dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai mahasiswa dengan nilai angka A meningkat dibanding dengan nilai angka A hasil tes awal, demikian pula

perolehan nilai angka A- meningkat dengan signifikan, serta kenaikan pada nilai angka B+ dan B-. Dapat dinyatakan bahwa secara nilai angka, kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah tersebut bergeser meningkat positif. Dengan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dalam perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam, dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan bertanggungjawab terhadap capaian pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Terlebih pengelolaan pembelajaran dimaksud menerapkan sistem manajemen yang baik, sehingga proses pembelajaran bisa dinamis, terarah, terukur dan terstruktur.

3. Pembahasan

Penelitian dengan pendekatan tindakan kelas pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan manajemen pada model pembelajaran proyek (project based learning) telah dilaksanakan melalui langkah test, musyawarah dan pengarahan terhadap kegiatan model pembelajaran, produk mahasiswa berupa karya ilmiah terkait materi pembelajaran, presentasi dan diskusi dinamis kelompok mahasiswa atas produk yang dihasilkan. Kegiatan pembelajaran yang memberikan ruang aktivitas mahasiswa melalui metode pembelajaran proyek (project based learning), dengan menerapkan sistem manajemen sebagaimana teori GR. Terry. Kegiatan pembelajaran dimaksud, diawali dengan perencanaan pelaksanaan project based learning, pengorganisasian mahasiswa yang disusun menjadi kelompok-kelompok kecil, pelaksanaan pembelajaran yang membuahkan hasil berupa produk pembelajaran, dan evaluasi melalui observasi peneliti atau dosen atas kegiatan presentasi kelompok, diskusi kelompok yang memberikan ruang masukan, saran dan kritikan yang konstruktif, serta evaluasi menyeluruh atas kinerja tindakan kelas mahasiswa.

Pada proses perkuliahan dengan model pembelajaran proyek (project based learning), mahasiswa secara berkelompok menyusun perencanaan proyek, berbagi tugas dan pemetaan tanggungjawab kelompok, termasuk juga menetapkan time schedule pembelajaran proyek. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, produk yang dihasilkan berupa karya ilmiah atau makalah masing-masing kelompok, dipresentasikan di

depan kelas dan juga didiskusikan untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan produk tersebut. Dari kegiatan itu, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan manajemen pada model pembelajaran proyek yang dapat memacu dinamika ilmiah mahasiswa, kesungguhan belajar mahasiswa semakin meningkat karena adanya target penyelesaian tugas dan juga kewajiban mempertanggungjawabkan proyek tersebut kepada mahasiswa lainnya dan dosen, rasa antusias mahasiswa juga semakin meningkat signifikan yang dibuktikan dengan dinamika debat, masukan positif dan konstruktif untuk perbaikan produk yang dihasilkan kelompok mahasiswa.

Sebelum dilaksanakan tes akhir atas kegiatan perkuliahan dengan model pembelajaran proyek (project based learning) ini, mahasiswa diberikan tugas tambahan yang bersifat mandiri, yakni meresume materi produk yang sudah didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Tugas resume tersebut, diberikan untuk dapat menambah kekuatan memori/daya ingat mahasiswa terhadap materi-materi perkuliahan. Peneliti dengan seksama mengobservasi seluruh proses pembelajaran dan tindakan kelas dalam menerapkan manajemen pada metode pembelajaran proyek (project based learning). Dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran proyek (project based learning) dengan menerapkan sistem manajemen yang baik, maka mahasiswa dapat meningkatkan kerjasama antar individu, dapat memadukan pandangan, ego dan karakter masing-masing menjadi satu kesatuan kolektif yang dinamis dan produktif, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa atas metode pembelajaran yang diterapkan, pemahaman pentingnya menerapkan manajemen dalam pelaksanaan tugas pembelajaran, dan juga meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan. Atas pemahaman-pemahaman tersebut, mahasiswa sebagaimana dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat menjelaskan dengan lugas tentang materi-materi perkuliahan.

Secara akademik, melalui model pembelajaran proyek (project based learning) ini, mahasiswa meningkat prestasinya yang dibuktikan dengan perolehan nilai yang meningkat signifikan dibanding sebelum metode proyek dan sistem manajemen ini diterapkan. Oleh karena itu, penerapan

manajemen pada model pembelajaran proyek (project based learning) dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui sejauhmana manajemen model pembelajaran project based learning pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas April Sumedang, terbukti dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal tersebut dapat diketahui dari proses pelaksanaan metode yang menunjukkan peningkatan signifikan dan juga hasil pengolahan data secara manual, terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan manajemen dalam pelaksanaan model pembelajaran proyek (project based learning) pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam menunjukkan ada peningkatan pemahaman yang signifikan. Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan, menunjukkan peningkatan kompetensi mahasiswa pada materi kuliah yang diajarkan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghazali, *Minhaj al 'Abidin ila al-Jannati Rabbil 'Alamin*, Baerut, Muassasah al-Kutub at-Tsaqafah, 1989
- Al-Qarni, Dr. Aidh, *Muhammad Sang Inspirator Dunia*, Jakarta, Almahira, 2022.
- Ardianti, S.D., Pratiwi, I.A., dan Kanzunudin, Moh., *Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7 (2): 145- 150. 2017.
- Bungin, Burhan., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001.

- Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdiknas.
- Gafar, Mohammad Fakry, *Manajemen Pendidikan Indonesia Dinamika dalam Menangkap Peluang pada Era Perubahan Global*, Bandung, UPI Press, 2021.
- Gaffar, Mohammad Fakry, *Strategies in Managing Reforms of Indonesian Educational Development*, Bandung, UPI Press, 2012.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT. Reflika Aditama, 2009.
- Hartini, *Learning Strategies For Slow Learners Using The Project Based Learning Model In Primary School*. Jurnal Pendidikan Inklusi, 1: 029-039. et al. 2017.
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, H. Candra, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI, 2017.
- Izan, Ahmad. dkk., *Tafsir pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi pendidikan*, Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2012.
- Novitasari, Erlina Wiyanarti, dan Jupri, *The Implementation of Project Based Learning To Improve Students Responsibility in Social Studies Learning*, Social Science Education Faculty of Social Science Education Indonesia University of Education, INTERNATIONAL JOURNAL PEDAGOGY OF SOCIAL STUDIES 3(2), 2018, 19-32 19 | International Journal Pedagogy of Social Studies. Vol 3. | No. 2 | 2018.
- Nurulpaik, Iin, dan Purwanto, *Pendidikan dan Pembangunan Perspektif Pembaharuan Bangsa*, Bandung, UPI Press, 2019.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Tampubolon, Saur, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta, Erlangga, 2014.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Negara, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung, Jurusan Administrasi Pendidikan, 2010.
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Utomo, Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*, - Cet.1-, - illus,- Semarang: Unnes Press, 2018.
- Wajdi, F, *Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia*, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 17: 81-97. 2017.
- Wena, M, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (suatu tinjauan konseptual operasional)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Wena, M, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.